BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi.

Adapun pendapat Husein Umar (2005:303) menjelaskan pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut :

> "Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambah hal-hal lain jika dianggap perlu ".

Objek penelitian ini adalah tarif pajak, kebijakan dividen dan harga saham.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif dan metode verifikatif.

Pengertian penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2010:29) adalah sebagai berikut:

> "Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas."

Tujuan metode deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Sedangkan menurut Mashuri (2008:45) pengertian penelitian verifikatif adalah sebagai berikut:

> "Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan."

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, dalam penelitian akan digunakan telaah statistika yang cocok, untuk itu dalam analisis menggunakan path.

3.2.1 Desain penelitian

Desain penelitian adalah rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian.

Desain Penelitian menurut Menurut Moh. Nazir (2003:84) bahwa :

"Desain Penelitian adalah rancangan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian."

Langkah-langkah desain penelitian menurut Umi Narimawati (2010:30) adalah :

“Proses penelitian meliputi :

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena.

   Ada pendapat yang menyatakan bahwa apabila Dividen perusahaan naik maka Harga Saham perusahaan juga naik, tetapi pada kenyataannya tidak selalu begitu. Selain itu ada penelitian yang menyatakan Dividen berpengaruh positif implikasinya pada Harga Saham tetapi pada kenyataannya juga tidak selalu begitu. Maka judul dari penelitian ini adalah pengaruh Tarif Pajak terhadap Kebijakan Dividen implikasinya pada Harga Saham.

2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.

   Banyak faktor yang dapat mempengaruhi Harga Saham Dalam penelitian ini yang diambil adalah Tarif Pajak terhadap Kebijakan Dividen.

3. Menetapkan rumusan masalah.

   Dalam penelitian ini rumusan masalahnya yaitu seberapa besar pengaruh Tarif Pajak terhadap Kebijakan Dividen implikasinya pada Harga Saham di PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

4. Menetapkan tujuan penelitian.

   Tujuan penelitian dalam penelitian ini yaitu ingin menganalisis seberapa besar pengaruh Tarif Pajak terhadap Kebijakan Dividen implikasinya pada Harga Saham di PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori.

   Hipotesis dalam penelitian ini adalah pengaruh Tarif Pajak terhadap Kebijakan Dividen implikasinya pada Harga Saham.

6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan.

   Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Tarif Pajak terhadap Kebijakan Dividen, sedangkan yang menjadi variabel terikatnya adalah Harga Saham.

7. Menetapkan suber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data.

   Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan, teknik penentuan sampelnya terdiri dari populasi dan sampel. Sampelnya Laporan Laba rugi dan Neraca PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Periode tahun 2004-2012, teknik pengumpulan datanya di dapat dari dokumentasi dan studi kepustakaan.

8. Melakukan analisi data.

   Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis kualitatif (metode deskriptif) dan analisis kuantitatif (metode verifikatif).

9. Melakukan pelaporan hasil penelitian.

Desain penelitian yang telah lebih lengkap lagi akan dijelaskan dalam bentuk tabel dibawah ini :

Tabel 3.1

Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	Desain Penelitian			
	Jenis Penelitian	Metode yang digunakan	Unit Analisis	Time Horizon
T-1	Descriptive & verifikatif	Descriptive & Explanatory Survey	PT.Telekomunikasi yang terdaftar di BEI	Time Series
T-2	Descriptive & verifikatif	Descriptive & Explanatory Survey	PT.Telekomunikasi yang terdaftar di BEI	Time Series

Sumber : Umi Narimawati dkk 2010

Dari tabel diatas kemudian peneliti meguraikan sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh tarif pajak terhadap kebijakan dividen implikasinya pada Harga Saham secara parsial dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul, melalaui unit analisis yaitu perusahaan.
2. Untuk menganalisis pengaruh Tarif pajak terhadap kebijakan dividen implikasinya pada harga saham secara simultan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul, melalui unit analisis yaitu perusahaan.
3. Untuk menganalisis pengaruh Tarif pajak terhadap kebijakan dividen implikasinya pada harga saham secara simultan dan parsial dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul, melalui unit analisis yaitu perusahaan.

Kesamaan perusahaan yang sejenis juga dapat dilihat dari daftar perusahaan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia berdasarkan klasifikasinya. Seperti perusahaan kategori keuangan, pertambangan, pekebunan, Telekomunikasi dan sebagainya. Dimana kesamaan ini bisa terlihat seperti kesamaan bahan baku (material) yang dipergunakan.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel merupakan proses penguraian variabel penelitian kedalam subvariabel, konsep variabel, indikator dan pengukuran. Adapun syarat penguraian operasionalisasi dilakukan bila dasar konsep dan indikator masing-masing variabel sudah jelas, apabila belum jelas secara konseptual maka perlu dilakukan analisis faktor.

Menurut Sugiono (2009:2) menjelaskan variabel penelitian yaitu :

"Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya".

Berdasarkan judul Skripsi yang telah dikemukakan diatas yaitu "pengaruh Tarif Pajak terhadap Kebijakan Dividen implikasinya pada Harga Saham. ". Maka variabel-variabel yang diteliti dapat dibedakan menjadi dua :

1. Variabel Bebas / Independent (X dan Y)

   Menurut Sugiyono (2009:4) pengertian variabel bebas yaitu :

   "Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat)".

Dalam hal ini variabel bebas yang akan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti adalah variabel X adalah Tarif Pajak dan Y adalah Kebijakan Dividen. Dalam operasionalisasinya variabel ini semua variabel ini semua variabel di ukur oleh instrument pengukur dalam bentuk rasio.

2. Variabel tidak Bebas / dependent (variabel Z)

Menurut Sugiyono (2009:4) pengertian variabel terikat yaitu :

"Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas".

Dalam hal ini variabel yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti adalah Harga Saham. Selengkapnya mengenai operasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.2

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
TarifPajak (X)	Tarif Pajak merupakan presentase tertentu yang digunakan untuk menghitung besarnya PPh. (Siti Resmi, 2011 : 119)	Tarif progresif Siti Kurnia Rahayu (2010:86-87)	Rasio
Kebijakan Dividen (Y)	"Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperolehperusahaanakan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahandalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa datang".(AgusSartono, 2008: 281)	DPR = Dividen Per lembarSaham / Laba per lembarsaham Warsono(2003:275)	Rasio
Harga Saham (Z)	Harga pada pasar riil, dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga darisuatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya". (Pandji Anoraga dan Piji Pakari 2003:59)	Closing Price Pandji Anoraga dan Piji Pakari (2003:59)	Rasio

Menurut Mahmud M.Hanadie (2005:77) Analisis rasio adalah:

"Penggabungan yang menunjukkan hubungan antara suatu unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan, hubungan antara unsur laporan tersebut dinyatakan dalam bentuk matematis yang sederhana".

3.4 Sumber Data

Sumber data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan. Definisi data sekunder menurut (Jonathan Sarwono, 2006:209) adalah sebagai berikut:

Data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan. Data ini biasanya berasal dari data primer yang sudah diolah oleh peneliti sebelumnya.

3.5 Populasi dan Penarikan Sampel

Adapun Teknik Penentuan data terbagi menjadi dua bagian, yaitu populasi dan sampel. Pengertian dari populasi dan sampel itu sendiri adalah sebagai berikut:

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2009:80), menyatakan bahwa populasi adalah sebagai berikut:

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yang diambil oleh penulis adalah laporan keuangan tahunan perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk berupa Laporan Laba rugi dan Neraca, padatahun 2004-2012.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2009:11) bahwa:

"Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti)".

Penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi, maka harus dilakukan dengan teknik pengambilan sampling yang tepat. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling purposive*.

Pengertian *sampling purposive* menurut Sugiyono (2009:68) yaitu:

"*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu."

Dengan demikian sampel yang diambil oleh penulis adalah berupa laporan keuangan tahunan berupa neraca dan laporan laba rugi dari data tahun 2004-2012 sebanyak lima tahun dengan pertimbangan bahwa :

1. Data yang diambil terdaftar pada Bursa Efek selama tahun 2004-2012.
2. Data yang diambil berupa laporan keuangan tahunan 9 tahun berturut-turut selama tahun 2004-2012 yang sudah diaudit.
3. Data yang diambil adalah sembilan tahun dari tahun 2004-2012 yang dijadikan sampel karena pada rentang periode ini terdapat fenomena yang menyebabkan harus adanya penelitian yang dilakukan.
4. Sampel yang diambil sebanyak tujuh tahun dari periode 2004-2012 karena sudah dianggap *respresentatif* (mewakili) untuk dilakukan uji penelitian.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian Lapangan

   Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung diperusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh merupakan data primer yang diperoleh dengan cara:

   A. Observasi

   Dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke Bursa Efek Indonesia di Bandung untuk memperoleh data yang diperlukan.

   B. Dokumen-dokumen

   Pengumpulan data laporan keuangan, jurnal dan *text book* dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan perusahaan.

2. Penelitian Kepustakaan

   Penelitian yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku di perpustakaan seperti laporan keuangan, jurnal, *text book* dan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti oleh penulis.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu dengan cara mencatat atau mendokumentasikan data yang tercantum pada laporan keuangan, *annual report* dan harga saham pada sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengumpulan data dimulai dengan tahap penelitian pendahulu yaitu melakukan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku dan bacaan-bacaan

lain yang berhubungan dengan pokok bahasan dalam penelitian ini. Pada tahap ini juga dilakukan pengkajian data yang dibutuhkan, ketersediaan data, cara memperoleh data, dan gambaran cara memperoleh data. Tahapan selanjutnya adalah penelitian untuk mengumpulkan keseluruhan data yang dibutuhkan guna menjawab persoalan penelitian, memperbanyak *literature* untuk menunjang data kuantitatif yang diperoleh. Dalam hal ini peneliti juga menggunakan media internet sebagai penelusuran informasi mengenai teori maupun data-data penelitian yang dilakukan.

3.7 Metode Pengujian Data

3.7.1 Rancangan analisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif.

Metode kualitatif menurut Sugiyono (2012:7) :

"Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berdasarkan pada filsafat postpositivisme. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni, dan disebut juga sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interprestasi terhadap data yang ditemukan di lapangan".

Metode kuantitatif dalam penelitian ini antara lain :

Menurut Menurut Sugiyono (2012:7) analisis kuantitatif adalah sebagai berikut :

"Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery. Karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik."

1. Analisis Korelasi

Menurut **Sudjana** dalam **Umi Narimawati**, mendefinisikan analisis kualitatif sebagai berikut:

"Pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel x dan y, dengan menggunakan pendekatan koefisien korelasi *Pearson*dengan rumus :".

$$r = \frac{n(\sum XiYi) - (\sum Xi)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum Xi^2) - (\sum Xi^2)\}\{n(\sqrt{\{n\ (\sum Yi^2)} - (\sum Yi^2)\}}}$$

(2010:50)

dimana : -1 $\leq$ r $\leq$ 1 +1

r = koefisien korelasi
x = Partisipasi Pengguna, Sistem Informasi Akuntansi
y = Pengendalian Intern
n = Jumlah Responden

2. Analisis Determinasi

Persentase peranan semua variable bebas atas nilai variable bebas ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R2). Semakin besar nilainya maka menunjukkan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi variable terikat. Hasil koefisien determinasi ini dapat dilihat dari perhitungan dengan Microsoft/SPSS atau secara manual didapat dari R2 = SSreg/SStot.

$$Kd = r^2 \times 100\ \%$$

Sumber : Umi Narimawati (2010:50)

Dimana :

Kd : Koefisien Determinasi
r : Koefisien korelasi

a. Menghitung Koefisien Determinasi.

Setelah koefisien jalur diperoleh, maka dapat ditentukan besar pengaruh struktur organisasi dan sistem informasi akuntansi secara bersama-sama terhadap kualitas informasi yang dikenal dengan koefisien determinasi. Koefisien determinasi didapat dari hasil perkalian koefisien jalur terhadap matriks korelasi antara variabel eksogen sebab dengan kualitas informasi.

$$R^2_{Z(XY)} = [P_{ZX}\ P_{ZY}]\ (rxz) \begin{pmatrix} r_{XZ} \\ r_{YZ} \end{pmatrix}$$

b. Menghitung Pengaruh Parsial.

Setelah dilakukan perhitungan koefisien jalur untuk substurktur 2, maka selanjutnya dihitung besar pengaruh masing-masing variabel X dan Y sebagai berikut:

1) Pengaruh variabel X_1 terhadap variabel Y :

Pengaruh X terhadap Z secara langsung = Pxy × Pxy = …

Pengaruh Tidak langsung X terhadap Z = Pxy × rxy × Pxy = … +

Pengaruh Total = ….

Berdasarkan pada nilai pengaruh total di atas, maka dapat ditunjukkan jumlah pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel X_1 terhadap variabel Y.

2) Pengaruh variabel X_2 terhadap variabel Y :

Pengaruh Y terhadap Z secara langsung = Pxy × Pxy = ……

Pengaruh tidak langsung Y terhadap Z = Pxy × rxy × Pxy = ……+

Pengaruh Total = ……

Berdasarkan pada nilai pengaruh total di atas, maka dapat ditunjukkan jumlah pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel X_2 terhadap variabel Y.

3.7.2 Pengujian Hipotesis

Menurut Andi Supangat (2007:293) yang dimaksud dengan pengujian hipotesis adalah salah satu cara dalam statistika untuk menguji "parameter" populasi berdasarkan statistik sampelnya, untuk dapat diterima atau ditolak pada tingkat signifikansi tertentu. Pada prinsipnya pengujian hipotesis ini adalah membuat kesimpulan sementara untuk melakukan penyanggahan dan atau pembenaran dari masalah yang akan ditelaah. Sebagai wahana untuk menetapkan kesimpulan sementara tersebut kemudian ditetapkan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya.

Menurut Narimawati Umi (2010:51), Langkah-langkah dalam analisisnya sebagai berikut :

1. Pengujian Secara Simultan

Melakukan uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variable bebas secara simultan terhadap variable terikat.

A. Rumus uji F yang digunakan adalah :

$$F = \frac{(n-k-1)R^2/Y.X\ldots}{K(1-R^2/Y.X\ldots)}$$

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variable bebas secara bersama-sama dapat berperan atas variable terikat. Pengujian ini dilakukan menggunakan distribusi F dengan membandingkan antara nilai F-kritis dengan nilai F-test yang terdapat pada Tabel Analisis of Variance (ANOVA) dari hasil perhitungan dengan micro-soft. Jika nilai $F_{hitung} > F_{kritis}$, maka H_0 yang menyatakan

bahwa variasi perubahan nilai variable bebas tidak dapat menjelaskan perubahan nilai variable terikat ditolak dan sebaliknya.

B. Hipotesis

H_0 ; $\rho = 0$, Secara simultan Tarif Pajak terhadap Kebijakan Dividen tidak berpengaruh implikasinya pada Harga Saham.

H_1 ; $\rho \neq 0$, Secara simultan Tarif Pajak terhadap Kebijakan Dividen berpengaruh implikasinya pada Harga Saham.

C. Kriteria Pengujian

H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{kritis}$ ($\alpha = 0{,}05$)Menurut Guilford (1956:480) dalam Narimawati Umi (2010:52) menyatakan bahwa tafsiran koefisien korelasi variabel dalam penelitian dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 3.3

Kategori Korelasi Metode Guilford

Besarnya Pengaruh	Bentuk Hubungan
0,00-0,20	Sangat longgar, dapat diabaikan.
0,21-0,40	Rendah
0,41-0,60	Moderat/ Cukup
0,61-0,80	Erat
0,81-1,00	Sangat erat

(Sumber : Umi Narimawati, 2010:52)

Apabila pada pengujian secara simultan Ho ditolak, artinya sekurang-kurangnya ada sebuah $\rho yxi \neq 0$. Untuk mengetahui ρyxi yang tidak sama dengan nol, maka dilakukan pengujian secara parsial.

2. Pengujian Secara Parsial

Melakukan uji t untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variable terikat, hipotesisnya sebagai berikut :

H_{01} ; $\rho = 0$, Tarif Pajak tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

H_{11} ; $\rho \neq 0$, Tarif Pajak berpengaruh terhadap Harga Saham.

H_{02} ; $\rho = 0$, Kebijakan Dividen tidak berpengaruh implikasinya pada Harga Saham.

H_{12} ; $\rho \neq 0$, Kebijakan Dividen berpengaruh implikasinya pada Harga Saham.

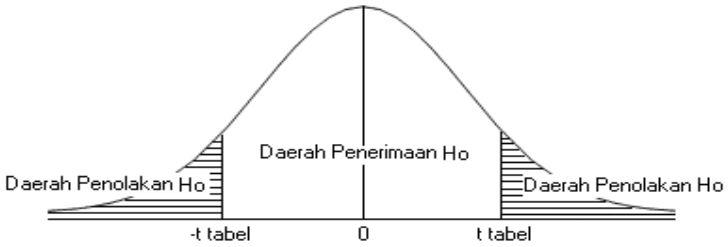
Kriteria pengakuannya yaitu sebagai berikut:

H_0 ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($\alpha = 0{,}05$)

Jika menggunakan tingkat kekeliruan ($\alpha = 0{,}01$) untuk diuji dua pihak, maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut :

a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka $H_o$ada di daerah penolakan, berarti $H_a$diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.
b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_o ada di daerah penerimaan, berarti H_a ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya.

Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis



Sumber : Andi Supangat (2007:295)

Gambar 3.2